

## ABSTRAK

**NOVRIDA SIREGAR.** Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar Rupiah Tahun 1996-2014. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa nilai tukar biasanya berubah-ubah, perubahan kurs dapat berupa apresiasi dan depresiasi (penurunan nilai tukar mata uang negara tertentu terhadap nilai mata uang negara lain). Mata uang yang digunakan sebagai pembanding dalam tukar menukar mata uang adalah dollar Amerika Serikat (US Dollar) karena dollar Amerika Serikat merupakan salah satu mata uang yang kuat dan merupakan mata uang acuan bagi sebagian besar negara berkembang termasuk Indonesia. Apresiasi merupakan kenaikan nilai tukar negara tertentu terhadap nilai mata uang negara lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, dan jumlah uang beredar terhadap nilai tukar Rupiah tahun 1996-2014. Analisis pengaruh dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan teknik Model Koreksi Kesalahan (*Error Correction Mechanism = ECM*). Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 1996 hingga tahun 2014 dengan menggunakan Eviews 8.0. Data yang bersumber dari Bank Indonesia (BI), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi domestik memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan jumlah uang beredar memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, sedangkan inflasi luar negeri, suku bunga domestik, suku bunga luar negeri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Dari hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel yang diteliti dapat menjelaskan 93,11 persen terhadap nilai tukar rupiah sedangkan sisanya 3,89 persen. Dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model (yang tidak diteliti)

**Kata Kunci:** Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Domestik, Inflasi Luar Negeri, Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar.



## ABSTRACT

**NOVRIDA SIREGAR.** State University of Medan, 2017.

The analysis of inflation influence, interest rate, and cash rate ratio toward rupiah exchange rate in 1996-2014.

The background of this research is the fact that exchange rate is usually fluctuated, the exchange rate rate can be appreciation and depreciation (the decline of exchange rate on a certain country currency to another country's currency). That is used currency as a comparison in currency exchange is US Dollar because it is one of the strong currencies and as a basic currency for many developing countries include Indonesia. Appreciation is the rise of exchange rate on certain country toward another country's currency. This aims to know and analyze inflation influence, interest rate and cash rate ratio toward rupiah exchange rate in 1996-2014. The influence analysis was done in a short time using Error Correction Mechanism (ECM). The data which was used is the data time series from 1996-2014 by using Eviews 8.0. The data source is from Bank Indonesia (BI), the result of this research shows that the domestic inflation has a significant positive influence to rupiah exchange rate toward American Dollar, and cash rate ratio has a negative influence to Rupiah exchange rate with American Dollar, while overseas inflation, domestic interest rate, overseas interest rate they don't have significant influence toward Rupiah exchange rate with American Dollar. From the determination coefficient result ( $R^2$ ) show that the subject which has been researched can explain 93,11 percent toward Rupiah exchange rate while the rest 3,89 percent can be explained by other subject out of model.

**Keyword:** Rupiah Exchange Rate, Domestic Inflation, Overseas Inflation, Interest Rate, and Cash Rate Ratio.

